

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dipaparkan tentang simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari penelitian yang telah dilaksanakan.

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di 3 SD di Kota Tasikmalaya tentang kondisi perpustakaan sebagai fasilitas gerakan literasi yang mengacu pada Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI No. 10 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan SD/MI, didapatkan simpulan sebagai berikut.

1. Perihal kondisi koleksi perpustakaan, masing-masing SD mendapatkan sejumlah indikator pemenuhan standar yang berbeda-beda. Tiga sekolah tersebut telah menyediakan 4 jenis koleksi buku yang ditetapkan oleh standar nasional, yaitu mencakup buku teks, buku penunjang kurikulum, buku bacaan, dan buku referensi. Begitu pun dengan koleksi terbitan berkala 3 SD tersebut telah mampu memenuhi standar nasional dengan tersedianya majalah dan surat kabar. Kekurangannya yakni pada koleksi audio visual yang belum tersedia di SDN B, belum tersedia pula rekaman video di SDN B & SDN C, serta rekaman suara & sumber elektronik yang belum tersedia di seluruh SD. Terkait jumlah koleksi perpustakaan, jumlah buku di SDN A dan SDN B telah memenuhi standar minimal yang telah ditetapkan, namun perbandingan antara jumlah buku nonfiksi dan fiksi serta penambahan jumlah buku per tahun belum sesuai dengan standar, sedangkan jumlah koleksi perpustakaan SDN C belum dapat diketahui disebabkan pustakawan belum sempat melakukan penghitungan sejak awal menjabat dan terkait penambahan jumlah buku berdasarkan data 2020-2023 yang telah diobservasi di SDN C setiap tahunnya terdapat penambahan sejumlah buku, kecuali pada tahun 2021, sehingga hal tersebut menjadi penyebab belum terpenuhinya standar nasional. Terkait bahan perpustakaan referensi di 3 SD tersebut belum ada yang memenuhi standar. Terkait pengolahan bahan perpustakaan telah dipenuhi standarnya oleh SDN A, sedangkan SDN B dan SDN C perlu melakukan penyempurnaan pengolahan bahan pustaka. Kegiatan cacah ulang dan penyilangan telah

dipenuhi standarnya oleh SDN B, berbeda dengan SDN A dan SDN C yang perlu melakukan kegiatan cacah ulang dan penyiangan sesuai dengan rentang waktu yang ditetapkan oleh standar nasional. Terakhir terkait perawatan bahan pustaka, standarnya telah dipenuhi oleh perpustakaan SDN A dan perpustakaan SDN B, sedangkan untuk perpustakaan SDN C perlu menyediakan kembali ruang perpustakaan yang memadai sehingga perawatan bahan pustaka dapat terlaksana dengan baik sesuai standar yang telah ditentukan.

2. Perihal kondisi sarana dan prasarana perpustakaan, masing-masing SD mendapatkan sejumlah indikator pemenuhan standar yang berbeda-beda. Terkait luas gedung perpustakaan, 3 SD tersebut belum ada yang memenuhi standar nasional. Ketersediaan berbagai area perpustakaan pun masing-masing SD masih memiliki kekurangan yakni belum tersedianya area multimedia, terlebih di SDN C yang belum memiliki area kerja staf disebabkan keterbatasan lahan. Terkait sarana perpustakaan, SDN A telah memenuhi standar karena telah tersedianya perabot kerja, perabot penyimpanan, peralatan multimedia, dan perlengkapan lain, SDN B belum memenuhi standar karena terdapat sedikit kekurangan yakni belum tersedianya laci katalog dan buku inventaris untuk mencatat koleksi perpustakaan, dan SDN C memerlukan cukup banyak peningkatan penyediaan sarana. Terakhir terkait kondisi lokasi perpustakaan, SDN A dan SDN B telah memenuhi standar, sedangkan untuk SDN C perlu menimbang kembali pemilihan lokasi perpustakaan agar dapat memenuhi standar nasional.
3. Perihal kondisi penyelenggaraan perpustakaan, SDN A telah mendapatkan NPP karena telah melakukan registrasi kepada Perpustakaan RI, sedangkan untuk SDN B dan SDN C belum melakukan registrasi sehingga belum memenuhi standar nasional. Struktur organisasi perpustakaan di SDN B dan SDN C telah memenuhi standar, sedangkan di SDN A belum memenuhi standar sehingga perlu adanya penambahan 2 staf perpustakaan. Terakhir terkait program kerja tahunan, perpustakaan SDN A telah merancang dan melaksanakannya, sedangkan untuk SDN B dan SDN C perlu segera merancang dan melaksanakan program kerja tahunan agar dapat memenuhi standar nasional.

Kondisi perpustakaan sekolah perlu disesuaikan dengan standar nasional yang ditetapkan agar perpustakaan tersebut memadai untuk kebutuhan para pemustaka maupun pustakawan. Tersedianya perpustakaan yang memadai tentu akan menjadi penunjang untuk program GLS, karena perpustakaan mengambil peranan penting dalam hal ini.

5.2 Implikasi

Berkaitan dengan hasil penelitian yang diperoleh, implikasi dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

1. Implikasi Teoretis

Bertambahnya data atau temuan tentang 3 kondisi perpustakaan SD di Kota Tasikmalaya.

2. Implikasi Praktis

Tersedianya koleksi dan sarana perpustakaan yang cukup memadai serta penyelenggara perpustakaan yang aktif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dapat memicu semangat siswa untuk giat berkunjung ke perpustakaan, sehingga minat literasi siswa semakin meningkat. Sebaliknya, kondisi perpustakaan yang kurang memadai menyebabkan siswa malas berkunjung ke perpustakaan untuk membaca.

5.3 Rekomendasi

Berikut rekomendasi yang penulis sampaikan untuk memperoleh manfaat terhadap penelitian yang telah dilakukan.

1. Terhadap lembaga pendidikan dalam lingkup SD, perlu meningkatkan kualitas sarana dan prasarana serta penyelenggaraan perpustakaan, terutama pada aspek koleksi perpustakaan karena masih cukup banyak indikator yang belum memenuhi standar nasional perpustakaan SD/MI.
2. Terhadap pustakawan, perlu adanya pengoptimalan pemahaman mengenai pengelolaan perpustakaan melalui berbagai kegiatan, program, maupun penelitian yang berkaitan dengan pengelolaan perpustakaan terkhusus pada aspek koleksi perpustakaan, sarana dan prasarana perpustakaan, dan

penyelenggaraan perpustakaan yang dijadikan rumusan masalah dalam penelitian ini.

3. Terhadap peneliti selanjutnya, dapat diteliti lebih lanjut mengenai 3 aspek lainnya yaitu standar pelayanan perpustakaan, tenaga perpustakaan, dan pengelolaan perpustakaan pada lingkup SD/MI mengingat masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini, antara lain pengambilan rumusan masalah hanya meneliti aspek koleksi, sarana dan prasarana, dan penyelenggaraan perpustakaan.